

**PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN *FRAUD HEXAGON*  
(STUDI KASUS: PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)**

**Oleh**

**Putu Rusiantika Dewi**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan, kompetensi, peluang, rasionalisasi, arogansi, dan kolusi dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN tahun 2018-2022 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Perlu dilakukan pendeteksian kecurangan laporan keuangan untuk mengetahui ada atau tidaknya kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana data diolah menggunakan SPSS 27. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Tekanan dan Kompetensi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Untuk Peluang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dan Arogansi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan Rasionalisasi dan Kolusi berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Kecurangan, Laporan Keuangan, Fraud Hexagon

**FRAUD DETECTION OF FINANCIAL REPORTS BASED ON  
THE FRAUD HEXAGON  
(CASE STUDY: REGISTERED SOE COMPANY ON THE INDONESIAN  
STOCK EXCHANGE FOR THE 2018-2022 PERIOD)**

**By**

**Putu Rusiantika Dewi**

***Department of Economics and Accounting***

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of pressure, competence, opportunity, rationalization, arrogance, and collusion in detecting financial statement fraud in state-owned companies in 2018-2022 sourced from the Indonesian Stock Exchange (IDX). It is necessary to detect fraudulent financial statements to find out whether or not there is whether or not fraudulent financial statements committed by the company. This study uses a quantitative approach. The type of data used is secondary data. Sampling in this study was carried out using purposive sampling method where data was processed using SPSS 27. The results obtained indicated that pressure and competence had a significant negative effect on fraudulent financial statements. Opportunity has no significant negative effect on fraudulent financial statements and Arrogance has a positive and insignificant effect on fraudulent financial statements. Meanwhile, rationalization and collusion have a significant positive effect on fraudulent financial statements.*

**Keywords:** *Fraud, Financial Statements, Fraud Hexagon*

UNDIKSHA